LAPORAN KEGIATAN

Diklat Desain Asesmen AI-Proof untuk Kemandirian Tugas dan Etika Penggunaan AI

LOGO

Oleh :

Nama :
NIP :

Unit Kerja :
Penyelenggara:

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah serta inayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan Diklat Desain Asesmen AI-Proof untuk Kemandirian Tugas dan Etika Penggunaan AI**.**

Laporan ini dapat diselesaikan dengan baik karena dukungan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tim Pelatihan Guru Mengajar yang memberikan wadah untuk belajar dalam rangka meningkatkan inovasi pembelajaran pada era modern ini.
2. Narasumber Pelatihan yang telah menginspirasi dalam penyampaian materi dan menjawab pertanyaan peserta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan bahkan mungkin kesalahan, baik dalam penyusunan, penyajian maupun sistematika penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan. Meski demikian, penulis tetap berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak lain yang membutuhkan.

<Nama Kota>, <Tanggal> <Bulan> 2026

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI
DAFTAR LAMPIRAN
BAB 1 PENDAHULUAN
A. Latar Belakang
B. Dasar Hukum
C. Tema Kegiatan
D. Tujuan
BAB II KEGIATAN DIKLAT
A. Waktu Pelaksanaan
B. Penyelenggara Kegiatan
C. Instruktur
D. Jenis Kegiatan
E. Petunjuk Teknis
F. Penugasan
BAB III PENUTUP
A. Simpulan
B. Saran-Saran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Undangan Diklat

Lampiran 2 : Poster Diklat

Lampiran 3 : Materi Diklat

Lampiran 4 : Sertifikat Diklat

Lampiran 5 : Daftar Hadir Diklat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi kecerdasan artifisial atau Artificial Intelligence (AI) membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran dan penilaian. Kemampuan AI dalam menghasilkan jawaban, menyusun tugas, dan membuat berbagai karya secara otomatis menjadi tantangan bagi pendidik untuk memastikan bahwa hasil pekerjaan peserta didik benar-benar mencerminkan pemahaman dan kemampuan mereka sendiri.

Oleh karena itu, diperlukan pendekatan asesmen AI-Proof yang tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga menilai proses berpikir, penalaran, kemandirian, dan keaslian karya peserta didik. Pendekatan ini bertujuan mengarahkan penggunaan AI secara bijak dan bertanggung jawab tanpa menghilangkan kesempatan peserta didik untuk berpikir serta mengembangkan kompetensinya.

Sebagai upaya meningkatkan kompetensi pendidik dalam menghadapi tantangan tersebut, Gurumengajar Indonesia menyelenggarakan Diklat Desain Asesmen AI-Proof untuk Kemandirian Tugas dan Etika Penggunaan AI pada tanggal 12–13 November 2026. Kegiatan ini memberikan pemahaman dan keterampilan dalam merancang tugas autentik, menyusun rubrik penilaian, serta menerapkan etika penggunaan AI dalam pembelajaran.

Kegiatan diklat dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan materi yang saling berkaitan antara pemahaman konsep dan praktik penerapannya.

Pertemuan Pertama: Merancang Asesmen AI-Proof: Mengukur Proses Berpikir, Kemandirian, dan Keaslian Karya Peserta Didik.

Pada pertemuan pertama, peserta mempelajari konsep asesmen AI-Proof sebagai pendekatan penilaian yang menekankan proses berpikir, penalaran,

kreativitas, kemandirian, dan integritas akademik. Materi membahas strategi penyusunan tugas berbasis penalaran, penggunaan konteks kehidupan nyata, dokumentasi proses pengerjaan, serta refleksi peserta didik. Selain itu, dijelaskan bahwa alat pendeteksi AI tidak dapat dijadikan satu-satunya dasar penilaian karena keaslian pekerjaan perlu dibuktikan melalui proses dan bukti belajar yang nyata.

Pertemuan Kedua: Praktik Desain Asesmen AI-Proof: Menyusun Tugas Autentik, Rubrik Penilaian, dan Etika Penggunaan AI.

Pada pertemuan kedua, peserta mempelajari praktik perancangan asesmen berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP), penyusunan tugas autentik, penentuan bukti ketercapaian kompetensi, serta pengembangan rubrik penilaian. Materi juga mencakup pemanfaatan Gemini untuk membantu menyusun rancangan asesmen dan rubrik, penerapan aturan penggunaan AI melalui kategori merah, kuning, dan hijau, serta pengembangan AI Tutor sebagai pendamping belajar yang mendorong peserta didik berpikir secara mandiri.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2004 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. PP No.101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil.

C. Tema Kegiatan

Tema kegiatan ini adalah Diklat Desain Asesmen AI-Proof untuk Kemandirian Tugas dan Etika Penggunaan AI**.**

D. Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan Diklat Desain Asesmen AI-Proof untuk Kemandirian Tugas dan Etika Penggunaan AI**:**

1. Merancang Asesmen AI-Proof: Mengukur Proses Berpikir, Kemandirian, dan Keaslian Karya Peserta Didik.
2. Praktik Desain Asesmen AI-Proof: Menyusun Tugas Autentik, Rubrik Penilaian, dan Etika Penggunaan AI.

BAB II

KEGIATAN DIKLAT

Kegiatan Diklat Desain Asesmen AI-Proof untuk Kemandirian Tugas dan Etika Penggunaan AI**.** dilaksanakan sebagaimana uraian berikut:

A. Waktu Pelaksanaan

Kajian : Merancang Asesmen AI-Proof: Mengukur Proses Berpikir, Kemandirian, dan Keaslian Karya Peserta Didik.

12 November 2026 Pukul 19.30 - 21.00 WIB

Kajian : Praktik Desain Asesmen AI-Proof: Menyusun Tugas Autentik, Rubrik Penilaian, dan Etika Penggunaan AI.

13 November 2026 Pukul 19.30 - 21.00 WIB

B. Penyelenggara Kegiatan

Pelatihan nasional ini selenggarakan oleh Lembaga Pendidikan & Pelatihan "**Gurumengajar.id**". Lembaga tersebut merupakan salah satu platform penggerak di bidang pendidikan sebagai penyedia layanan pendidikan dan pelatihan bagi kalangan pendidik.

C. Narasumber

1. **Desi Putrianasari, M.Pd** : Duta Teknologi Kemendikdasmen

D. Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan ini berupa Diklat *online* dengan tema Desain Asesmen AI-Proof untuk Kemandirian Tugas dan Etika Penggunaan AI dan dipandu langsung oleh narasumber yang ahli pada bidangnya.

E. Petunjuk Teknis

1. Peserta Pelatihan mengisi presensi kehadiran di link yang telah disediakan melalui grup Whatsapp dan Telegram.
2. Peserta Pelatihan mengikuti materi melalui Zoom meeting atau channel Youtube.
3. Peserta Pelatihan diskusi melalui Zoom meeting atau channel Youtube.
4. Peserta Pelatihan praktik mandiri melakukan pendalaman materi.
5. Peserta Pelatihan mengerjakan POST-TEST sebagai evaluasi Pelatihan pada link yang telah disediakan.

F. Penugasan: POST-TEST dan REFLEKSI

Peserta melakukan aktivitas mengerjakan POST-TEST dan Refleksi setelah melakukan Kegiatan

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Diklat Desain Asesmen AI-Proof untuk Kemandirian Tugas dan Etika Penggunaan AI merupakan kegiatan pengembangan kompetensi pendidik yang relevan dengan tantangan pembelajaran pada era kecerdasan artifisial. Melalui dua kali pertemuan, kegiatan ini memberikan pemahaman konseptual dan panduan praktis mengenai pengembangan asesmen yang mampu mengukur proses berpikir, kemampuan bernalar, kemandirian, serta keaslian hasil pekerjaan peserta didik.

Materi yang disampaikan menegaskan bahwa asesmen AI-Proof bukan merupakan upaya untuk sepenuhnya melarang penggunaan AI dalam pendidikan, melainkan pendekatan untuk memastikan bahwa teknologi tersebut tidak menggantikan proses belajar yang seharusnya dilakukan peserta didik. Pendidik perlu mengembangkan tugas yang autentik, mengumpulkan bukti proses pembelajaran, menggunakan instrumen penilaian yang sesuai, dan membangun aturan penggunaan AI secara jelas serta bertanggung jawab.

Kegiatan ini juga memperlihatkan bahwa teknologi AI dapat memberikan manfaat bagi pendidik apabila dimanfaatkan secara tepat, terutama dalam membantu menyusun rancangan asesmen, mengembangkan rubrik, dan menyediakan pendampingan belajar. Namun demikian, peran guru tetap menjadi unsur utama dalam menentukan tujuan pembelajaran, memvalidasi hasil penggunaan AI, dan memastikan ketercapaian kompetensi peserta didik.

B. Saran-Saran

Penulis berharap kegiatan ini terus berlanjut dengan tetap mengedepankan upaya meningkatkan dan pelayanan pada dunia pendidikan. Diharapkan dengan adanya pengembangan diri ini, pendidik tidak hanya mendapatkan ilmu atau

menambah wawasan tetapi juga diharapkan dapat menerapkan ilmu tersebut kepada peserta didik maupun teman sejawat.

Lampiran 1 : Undangan Pelatihan

Lampiran 2 : Poster Pelatihan

Lampiran 3 : Sertifikat Pelatihan

Lampiran 4 : Daftar Hadir Pelatihan

Lampiran 5 : Dokumen Refleksi Mengikuti Kegiatan